

**PENGEMBANGAN KARAKTER RELIGIUS DAN MANDIRI
ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MANASIK HAJI
DI TK SWASTA IT SUNNAH AN NAJAH KECAMATAN BEBESEN
KABUPATEN ACEH TENGAH**

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
(PTK)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
TAHUN 2022**



TK SWASTA IT SUNNAH AN-NAJAH

Jl. Wakaf I Mesir, Kp.Lelabu

Kecamatan Bebesen, Kabupaten Aceh Tengah, 24552

HP. 0853 6286 2883, Email : tksitsunnahannajah@gmail.com

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah membaca dan mencermati karya ilmiah sebagai laporan penelitian tindakan kelas, yang dipublikasikan di Takengon, TK Swasta IT Sunnah An Najah, penelitian dari:

1. Identitas Penulis :
 - Nama : Mayang Murni, M.Pd
 - NUPTK : 3760768669220002
 - Jabatan : Waka Kurikulum
2. Jenis karya : Penelitian Tindakan Kelas
3. Judul : Pengembangan Karakter Religius Dan Mandiri Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Manasik Haji Di Tk Swasta It Sunnah An Najah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah

Menyetujui dan mengesahkan untuk di ajukan sebagai salah satu syarat studi pembelajaran PPG Daljab Bacth 2 tahun 2022.

Lelabu, 17 Oktober 2022

Kepala Sekolah TK Swasta IT Sunnah An-Najah

Helda Febria, S.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Mayang Murni**
NIM : 220220001
Nuptk : 3760768669220002
Alamat : Jln. Takengon-Blang Gele, Desa Tensaran
Kecamatan Bebesen, Kabupaten Aceh Tengah

Menyatakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada program pengembangan guru (PPG) PAI Daljab Tahun 2022 Batch 2, Universitas Islam Negeri Ar Ranirry Banda Aceh, Aceh, dengan judul : **Pengembangan Karakter Religius Dan Mandiri Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Manasik Haji Di TK Swasta IT Sunnah An Najah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah**, adalah hasil karya saya sendiri. bukan “**duplikasi/flagiasi**” dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ada “*claim*” dari pihak lain bahwa tesis ini adalah hasil karyanya, bukan menjadi tanggung jawab pembimbing dan atau UIN Ar-Ranirry Banda Aceh, Aceh tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Sanksi pelanggaran Undang-Undang Hak Cipta 1987, berupa kutipan pasal 44.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Takengon, 17 Oktober 2022
Yang membuat pernyataan,



MAYANG MURNI
Nim: 220220001

PERSEMBAHAN
Bismillaahirrahmaanirrahiim

Segala puji dan syukur kepada sang khaliq pemilik semesta alam dengan dzatNya yang penuh kasih sayang menganugerahkan kedamaian bagi setiap hamba yang mengingatNya.

Salawat beriringkan salam kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang membangun peradaban manusia yang penuh cinta dan kasih sayang, dengan akhlak beliau yang luar biasa.

Sesungguhnya Allah berfirman:

“dan tidak ada sehelai daun pun yang gugur melainkan Dia mengetahuinya”

Qs. Al An'aam : 59

Begitu pula dengan karya ini, atas dengan izin Allah Swt dapat terselesaikan dengan baik. Bukan hal yang mudah untuk menyelesaikan penelitian ini, begitu banyak air mata suka dan duka namun Allah memberikan kemudahan. Alhamdulillah. Puji Syukur hamba kepadaMu Ya Allah.

Semoga Allah meridhoi dan merahmati karya ini.

Karya ini kupersembahkan kepada yang tersayang, Kedua Orang Tua Ku, Suami Tercinta, Keluarga tercinta yang selalu mengenggam tangan ini dengan erat dengan cinta dan kasih sayang. Keluarga besar Rumah Belajar Anak (RBA) Takengon dan TK Swasta IT Sunnah An Najah yang selalu menyertai langkahku dengan semangat, cinta dan doa yang tulus.

Serta pada seluruh sahabat dan saudara yang memberikan doa-doa untuk kebaikan. Semoga allah memberkahi karya ini. Aamiin.

-----**Mayang Murni, My**-----

ABSTRAK

Instansi : Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh
Nama : **Mayang Murni**
Nim : 220220001
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : Pengembangan Karakter Religius Dan Mandiri Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Manasik Haji Di TK Swasta IT Sunnah An Najah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah
Pembimbing: 1. Dr. Saifullah, S.Ag., MA
2. Mustajab, S.Ag., M.Si

Perkembangan pendidikan sosial emosional merupakan pendidikan berbasis karakter. Anak-anak harus diajarkan berdasarkan karakter sehingga mereka mampu menjadi pribadi yang tangguh, tanggung jawab, jujur serta mampu bersaing di masa depan dengan IMTAQ serta IPTEK yang bagus. Pendidikan berbasis karakter merupakan suatu upaya dalam proses pendidikan dimana sikap, moral dan karakter anak yang menjadi tujuan utama. Adapun rumusalan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengembangan karakter religius dan mandiri anak usia dini melalui kegiatan manasik haji di TK Swasta IT Sunnah An Najah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah dan Apa saja kendala-kendala dalam pengembangan karakter religius dan mandiri anak usia dini melalui kegiatan manasik haji di TK Swasta IT Sunnah An Najah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan karakter religius dan mandiri anak usia dini melalui kegiatan manasik haji di TK Swasta IT Sunnah An Najah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah dan untuk mengetahui kendala-kendala dalam pengembangan karakter religius dan mandiri anak usia dini melalui kegiatan manasik haji di TK Swasta IT Sunnah An Najah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. Dengan hasil penelitian Pengembangan karakter religius dan mandiri anak usia dini melalui kegiatan manasik haji di TK Swasta IT Sunnah An Najah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah terlihat baik dan signifikan. Mulai dari siklus I dengan presentasi nilai 41,17% hingga siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai 96,14%. Kendala-kendala dalam pengembangan karakter religius dan mandiri anak usia dini melalui kegiatan manasik haji di TK Swasta IT Sunnah An Najah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah tidak terlalu berkendala disebabkan kekompakan guru dalam menstimulus dan memotivasi anak berjalan dengan baik

Kata Kunci: Karakter, Anak Usia Dini, Manasik Haji

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul **“Pengembangan Karakter Religius Dan Mandiri Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Manasik Haji Di TK Swasta IT Sunnah An Najah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah”** untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada program pengembangan guru (PPG) PAI Daljab Tahun 2022 Batch 2, Universitas Islam Negeri Ar Ranirry Banda Aceh, Aceh.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas ini. Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Saifullah, S.Ag., MA Sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan perbaikan penelitian ini
2. Bapak Mustajab, S.Ag., M.Si sebagai guru pamong dalam pembimbingan penelitian ini yang telah banyak memberikan masukan dan saran
3. Teristimewa untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan doa, motivasi selama hidup kepada penulis. Semoga allah luaskan tempatnya
4. Suami tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil dengan tulus dan terus mendukung penyelesaian penelitian ini

5. Seluruh rekan-rekan PPG daljab tahun 2022 yang telah saling mendukung untuk melalui perjuangan bersama-sama, yang telah memberikan sumbangan pemikiran dan motivasi
6. Keluarga Besar Yayasan Ihya Sunnah An Najah, terkhusus TK Swasta IT Sunnah An Najah yang telah menjadi wadah utama penelitian ini
7. Keluarga besar Rumah Belajar Anak (RBA) yang memberikan dukungan dan semangat kepada penulis

Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang Ilmu Pendidikan Islam di sekolah maupun di Perguruan Tinggi serta bermanfaat bagi para pembaca. Amin Yaa Rabbal Alamin.

Takengon, 17 Oktober 2022
Penulis,



Mayang Murni

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN.....	11
A. Latar Belakang Masalah	11
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
E. Definisi Operasional Variabel	14
F. Batasan Masalah	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Pendidikan Karakter.....	17
B. Anak Usia Dini	21
C. Kegiatan Manasik Haji	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan jenis penelitian	26
B. Lokasi dan waktu.....	26
C. Rencana tindakan	27
D. Teknik pengeumpulan data.....	29
E. Analisis Data	30
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	31
B. Deskripsi Data Sebelum Tindakan Kelas (Temuan Lapangan).....	33
C. Hasil Penelitian.....	34
BAB V PENUTUP.....	38

A. Kesimpulan.....38

B. Saran.....38

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah sosok individu sebagai makhluk sosikultural yang sedang mengalami proses perkembangan yang sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya dan memiliki sejumlah karakteristik tertentu. Anak usia dini adalah suatu organisme yang merupakan satu kesatuan jasmani dan rohani yang utuh dengan segala struktur dan perangkat biologis dan psikologisnya sehingga menjadi sosok yang unik. Anak usia dini mengalami suatu proses perkembangan yang fundamental dalam arti bahwa pengalaman perkembangan pada masa usia dini dapat memberikan pengaruh yang membekas dan berjangka waktu lama sehingga melandasi proses perkembangan anak selanjutnya. Setiap anak memiliki sejumlah potensi, baik potensi fisik-biologis, kognisi, maupun sosio-emosi. Anak yang sedang mengalami proses perkembangan sangat pesat sehingga membutuhkan pembelajaran yang aktif dan energik.

Insan yang hidup didunia memiliki karakteristik yang berbeda-beda, demikian pula dengan anak-anak. Anak-anak memiliki karakter yang berbeda-beda baik dari segi kognitif, emosional, maupun fisik, ada anak yang lucu, lemah, cengeng ada yang imajinatif, memiliki rasa ingin tahu yang besar, ada juga yang senang bersosialisasi dengan teman, ada juga yang pendiam. Dengan kata lain anak bersifat dinamis, aktif, antusias dan peniru yang hebat. Memahami karakteristik anak merupakan salah satu point dalam mendekati anak didik, guru harus memahami setiap karakter anak, ada yang manja, pemalu, pintar atau ada yang telalu percaya diri melalui pemahaman tentang karakteristik anak tersebut akan memudahkan guru dalam melakukan pendekatan terhadap anak didik.

Usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*), oleh karena itu pendidikan pada masa ini merupakan pendidikan yang sangat fundamental (dasar) sehingga sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Apabila anak mendapatkan stimulus yang baik, maka seluruh aspek perkembangan anak akan

berkembang secara optimal. Oleh karena itu pendidikan anak usia dini harus dapat merangsang seluruh aspek-aspek perkembangan anak di Taman Kanak-Kanak baik perkembangan perilaku, bahasa, kognitif, seni maupun fisik motorik. Menurut Aderson, “pendidikan untuk anak usia dini khususnya TK perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang meliputi kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik dan motorik”.¹ “Biasakan memberi dorongan terus agar anak berbicara lebih banyak. Hingga ia mau berbicara dengan teman, guru dan orang lain. Dalam keterampilan berbicara pada anak, anak masih tetap memerlukan bimbingan dari guru ataupun orangtua di rumah. Oleh sebab itu, hendaknya guru di sekolah harus melakukan pendekatan untuk menanggapi anak”.²

Perkembangan pendidikan sosial emosional merupakan pendidikan berbasis karakter. Anak-anak harus diajarkan berdasarkan karakter sehingga mereka mampu menjadi pribadi yang tangguh, tanggung jawab, jujur serta mampu bersaing di masa depan dengan IMTAQ serta IPTEK yang bagus. Pendidikan berbasis karakter merupakan suatu upaya dalam proses pendidikan dimana sikap, moral dan karakter anak yang menjadi tujuan utama. Sikap, dan perilaku anak akan diberikan bimbingan agar sikap dan perilaku anak dapat menjadi kebanggaan bagi masa depan.

Pendidikan karakter merupakan pendefinisian karakter sebagai cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.³

Beberapa tujuan pendidikan karakter adalah mengembangkan potensi anak usia dini sebagai manusia dan warga negara yang memiliki karakter dan budaya bangsa. Pendidikan karakter juga dapat mengembangkan kebiasaan dan perilaku anak usia dini yang terpuji dan menanamkan jiwa kepemimpinan serta beragamis, tanggung jawab sebagai penerus bangsa. Pendidikan karakter juga bertujuan

¹ Masitoh dkk, *Strategi Pembelajaran TK*, Universitas Terbuka Jakarta, 2010 hal 1.8

² Danar Santi. *Pendidikan Anak Usia Dini: Antara Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Indeks, 2009), hal, 55

³ Suyadi, *Perkembangan Anak Usia Dini*. Edisi 1. Jakarta. Prenada Media Group. (2010), hal. 7

mengembangkan kemampuan peserta didik yang mandiri, kreatif, agamis, kebanggaan dan mampu untuk mengembangkan lingkungan belajar. Dan paling penting dalam pengembangan pendidikan karakter adalah perubahan moral dan sikap anak usia dini menjadi lebih positif, bertanggung jawab, jujur dan menjadikan pribadi yang baik untuk generasi bangsa masa depan. Mengingat karakter, merupakan salah satu unsur yang perlu dikembangkan di Taman Kanak-Kanak.

Manasik haji merupakan syari'at yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW, untuk menyambung ajaran Nabi Ibrahim As. manasik haji diwajibkan pada umat Islam dimulai pada tahun ke-6 Hijriyah, dengan mengikuti turunya QS. Ali Imron ayat 97 yang artinya *"Barangsiapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu. Mengadakan perjalanan kesana. Barangsiapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam."*⁴ Manasik haji sekarang ini tidak hanya dilakukan oleh calon jamaah haji saja, namun praktek manasik haji saat ini juga diberikan kepada anak-anak khususnya kepada anak Taman Kanak-kanak. Untuk mengajarkan kepada anak-anak tentang rukun Islam yang kelima dan tata cara pelaksanaannya, dengan memakai pakaian yang mirip dengan pakaian ihram dan oleh-oleh khas haji, disertai dengan kenangkenangan berupa foto sehingga anak-anak dapat mengingat ketika sudah dewasa dan anak-anak dapat menggambarkan atau mempunyai bayangan ibadah haji yang sesungguhnya. Praktek manasik haji ini bertujuan untuk membentuk kepribadian anak yang suatu saat akan merasakan rukun Islam yang kelima sesungguhnya yang dimana akan membentuk karakter religious.

Berdasarkan hasil observasi pada tahun sebelumnya di TK Swasta IT Sunnah An Najah, karakter religious dan mandiri peserta didik belum terlalu kuat pada kegiatan agama khususnya manasik haji. Masih banyak anak-anak yang belum bisa mandiri dengan pakaian ihram, dan ketika berjalan saat proses

⁴ Al-Quran *Terjemahan*. 2015. Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus. Sunnah. Hal.

kegiatan manasik haji. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengembangan Karakter Religius Dan Mandiri Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Manasik Haji Di TK Swasta IT Sunnah An Najah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan diatas maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengembangan karakter religius dan mandiri anak usia dini melalui kegiatan manasik haji di TK Swasta IT Sunnah An Najah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah?
2. Apa saja kendala-kendala dalam pengembangan karakter religius dan mandiri anak usia dini melalui kegiatan manasik haji di TK Swasta IT Sunnah An Najah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan penelitian ini adalah :

1. Pengembangan karakter religius dan mandiri anak usia dini melalui kegiatan manasik haji di TK Swasta IT Sunnah An Najah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah
2. Kendala-kendala dalam pengembangan karakter religius dan mandiri anak usia dini melalui kegiatan manasik haji di TK Swasta IT Sunnah An Najah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah cakrawala / khasanah pengetahuan tentang bagaimana pengembangan karakter religius dan mandiri anak usia dini melalui kegiatan manasik haji di TK Swasta IT Sunnah An Najah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dikemukakan untuk menghindari kesalah pahaman, serta memberikan gambaran mengenai ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Karakter

Karakter adalah seperangkat sifat yang selalu dikagumi menjadi tanda-tanda kebaikan, kebajikan dan kematangan moral seorang. Secara etimologi, istilah karakter asal dari bahasa Latin character, yang berarti tabiat, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian serta akhlak. Pendidikan karakter pada anak usia dini merupakan upaya penanaman perilaku terpuji pada anak, baik perilaku dalam beribadah, perilaku sebagai warga negara yang baik, perilaku berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan, dan perilaku terpuji yang bermanfaat untuk kesuksesan hidupnya

2. Anak usia dini

Pengertian anak usia dini menurut undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang disebut dengan anak usia dini adalah anak usia 0- 6 tahun, sedangkan menurut para ahli adalah anak usia 0- 8 tahun. Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.⁵

3. Kegiatan Manasik Haji

Manasik haji adalah peragaan pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan rukun-rukunnya. Dalam kegiatan manasik haji, calon jamaah haji akan dilatih tentang tata cara pelaksanaan ibadah haji yang akan dilaksanakannya, misalnya rukun haji, persyaratan, wajib, sunah, maupun hal-hal yang tidak boleh dilakukan selama pelaksanaan ibadah haji. Selain itu, para calon jamaah haji juga akan belajar bagaimana cara melakukan praktik tawaf, sa'i, wukuf, lempar jumrah, dan prosesi ibadah lainnya dengan kondisi yang dibuat mirip dengan keadaan di tanah suci.⁶ Manasik haji juga diperlukan guna memberikan pemahaman kepada setiap calon jamaah haji tentang tujuan utama keberangkatan mereka ke tanah suci. Manasik haji sangat bermanfaat bagi para calon jamaah haji, karena setelah melaksanakan manasik haji, para calon jamaah haji akan dapat memahami hal-hal apa saja yang

⁵ Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka, 2005 hal. 88

⁶ Khalisa, *Praktek Ibadah Haji Dan Umroh Di Taman Kanak-Kanak*, Surabaya:htkan, 2019. Hal 35

harus dilakukan pada saat melakukan ibadah haji nantinya. Para calon jamaah haji juga mempelajari budaya, bahasa, dan kondisi alam di Arab Saudi.

Kegiatan manasik haji disini dilakukan di TK Swasta IT Sunnah An Najah

F. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah untuk meneliti tentang “Pengembangan karakter religius dan mandiri anak usia dini melalui kegiatan manasik haji di TK Swasta IT Sunnah An Najah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah dan juga kendala-kendala yang dihadapi dalam proses tersebut”



BAB II

LANDASAN TEORI

A. PENDIDIKAN KARAKTER

Karakter adalah “bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak”.⁷ Adapun berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak”.⁸ Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen (pemangku pendidikan) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ko-kurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga sekolah/lingkungan. Di samping itu, pendidikan karakter dimaknai sebagai suatu perilaku warga sekolah yang dalam menyelenggarakan pendidikan harus berkarakter.

Pendidikan karakter atau lebih dikenal dengan pendidikan moral sangat konteks atau relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang melanda di negara kita. Krisis tersebut antara lain berupa meningkatnya pergaulan bebas, maraknya angka kekerasan anak dan remaja, kejahatan terhadap teman, pencurian, kebiasaan menyontek, panyalahgunaan obat-obatan, pornografi dan perusakan barang milik orang lain sudah menjadi masalah sosial yang hingga saat ini belum dapat diatasi secara tuntas, oleh karena itu betapa pentingnya pendidikan karakter khususnya bagi anak usia dini. Dimana anak usia dini berada dalam masa golden age atau masa keemasan dimana anak akan meniru dan mencerna segala yang terjadi pada lingkungannya.

⁷ Maimunah, *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Media Pers. 2017. Hal 4

⁸ Mansur, *Pendidikan...*, hal. 36

Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang hingga ia dapat memahami, memperhatikan dan melakukan nilai-nilai etika yang inti. Sedangkan menurut Suyanto pendidikan karakter adalah mendefinisikan karakter sebagai cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.⁹ Berdasarkan beberapa pendapat di atas yang paling penting dalam pendidikan akarakter adalah usaha untuk merubah moral atau karakter anak untuk menjadi yang lebih baik.

Pendidikan karakter juga dapat mengembangkan kebiasaan dan perilaku anak usia dini yang terpuji dan menanamkan jiwa kepemimpinan serta beragamis, tanggung jawab sebagai penerus bangsa. Pendidikan karakter juga bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik yang mandiri, kreatif, agamis, kebangsaan dan mampu untuk mengembangkan lingkungan belajar. Prinsip-prinsip pendidikan karakter anak usia dini yang perlu kita ketahui adalah:

- a. Melalui contoh dan keteladanan
- b. Dilakukan secara berkelanjutan
- c. Menyeluruh (terintegrasi dalam keseluruhan aspek perkembangan)
- d. Menciptakan suasana kasih sayang
- e. Aktif memotivasi anak
- f. Melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat
- g. Penilaian

Melalui prinsip-prinsip pendidikan karakter anak usia dini diharapkan para pendidik dapat merealisasikan hal tersebut dengan benar guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Nilai-nilai karakter berlandaskan budaya bangsa yang perlu ditanamkan pada anak usia dini ada 18 yaitu,:

⁹ Suyadi, *Perkembangan ...*, hal 17

1. **Religius** pembentukan karakter anak menjadi anak yang cinta terhadap agama dan melakukan ibadah dengan baik.
2. **Jujur** merupakan sikap anak yang mampu berlaku dan berkata apa adanya dengan tidak berbohong.
3. **Toleransi** merupakan sikap anak yang mampu berbagi empati dan perasaan pada orang lain
4. **Disiplin** merupakan sikap anak yang mampu melakukan tugas dengan tepat waktu
5. **Kerja keras** merupakan sikap anak yang mampu berusaha dan melakukan suatu hal dengan baik hingga selesai
6. **Kreatif** merupakan sikap anak yang mampu melakukan suatu hal, dimana cara maupun hasilnya terlihat berbeda dengan panduan guru atau hasil milik orang lain
7. **Mandiri** merupakan sikap anak yang mampu melakukan hal yang diinginkan tanpa bantuan orang lain
8. **Demokratis** merupakan sikap anak yang mampu mengeluarkan pendapatnya sendiri dengan berani.
9. **Rasa ingin tahu** merupakan sikap anak yang selalu merasa penasaran ingin mengetahui banyak hal
10. **Semangat kebangsaan** merupakan sikap anak yang selalu menghargai dan menghormati bangsa
11. **Cinta tanah air** merupakan sikap anak yang mengenal bangsa dan negaranya seperti mengenal presiden dan wakil presiden, bendera dan lain-lain
12. **Menghargai prestasi** merupakan sikap anak yang mencintai hasil karyanya
13. **Bersahabat atau komunikatif** merupakan sikap anak yang selalu berteman dan saling menghargai
14. **Cinta damai** merupakan sikap anak yang mencintai kenyamanan dan tidak menyukai permusuhan

15. **Gemar membaca** merupakan sikap anak yang menyukai bacaan sehingga rasa ingin tahu anak akan berkembang melalui bacaan
16. **Peduli lingkungan** merupakan sikap anak yang mencintai kebersihan dan kenyamanan lingkungan, misalnya anak peduli dengan sampah yang ada di sekelilingnya
17. **Peduli sosial** merupakan sikap anak yang mampu peduli terhadap keadaan lingkungan sekitarnya, misal anak akan peduli pada teman yang sedang bersedih
18. **Tanggung jawab** merupakan sikap anak yang mampu menanggung tugas yang diberikan kepadanya hingga tugas itu selesai.¹⁰

Kedelapanbelas nilai karakter tersebutlah yang harus ditanamkan pada anak usia dini, sehingga akan ditemukan perubahan sikap dan moral yang diharapkan. Hal-hal yang mendukung pembentukan karakter anak yang perlu dilakukan oleh pendidik di sekolah dalam pengembangan pendidikan karakter anak di sekolah. Dalam pembentukan karakter anak diperlukan yaitu “memperlakukan anak sesuai karakteristik anak dan memahami bahwa setiap anak itu unik serta memberikan dukungan dan penghargaan berupa pujian bagi anak yang menampilkan tingkah laku yang terpuji serta tetap tegas dan konsiten”.¹¹

Dorothy Law Nolte pernah menyatakan bahwa anak belajar dari kehidupan lingkungannya. Yaitu:

Jika anak dibesarkan dengan celaan, ia belajar memaki

Jika anak dibesarkan dengan permusuhan, ia belajar berkelahi

Jika anak dibesarkan dengan cemoohan, ia belajar rendah diri

Jika anak dibesarkan dengan penghinaan, ia belajar menyeasali diri

Jika anak dibesarkan dengan toleransi, ia belajar menahan diri

Jika anak dibesarkan dengan pujian, ia belajar menghargai

Jika anak dibesarkan dengan sebaik-baik perlakuan, ia belajar keadilan

¹⁰ Kokom komalasari, *Pendidikan karakter konsep dan aplikasi living values education*. Bandung: PT Refika Aditama. 2017. Hal. 34-45

¹¹ Halilah, N., Kusuma, F. H. D., & Widiyani, E., *Buku Ajar Bermain & Permainan Anak Usia Dini* - Google Books. In Kencana. (2018). Hal 65

Jika anak dibesarkan dengan rasa aman, ia belajar menaruh kepercayaan
Jika anak dibesarkan dengan dukungan, ia belajar menyenangkan diri
Jika anak dibesarkan dengan kasih sayang dan persahabatan, ia belajar
menemukan cinta dalam kehidupan. ¹²

B. ANAK USIA DINI

Pada pendidikan anak usia dini sangat perlu untuk memperhatikan dan menerapkan pendidikan karakter demi masa depan anak – anak Indonesia yang lebih baik. ¹³ Dengan pendidikan karakter itu diharapkan pula anak – anak tumbuh paripurna atau sempurna. Pada usia 0 - 6 tahun, pada periode ini otak anak sedang berkembang dengan sangat pesat. Mereka akan mampu menyerap dengan cepat segala sesuatu yang dilihat atau didengarnya. Tahun-tahun pertama kehidupan anak merupakan kurun waktu yang sangat penting dan kritis dalam hal tumbuh kembang fisik, mental, dan psiko sosial, yang berjalan sedemikian cepatnya sehingga keberhasilan tahun-tahun pertama untuk sebagian besar menentukan hari depan anak. Pemerintah telah menunjukkan kemauan politiknya dalam pembangunan sumberdaya manusia sejak dini. Pendidikan anak usia dini merupakan penentu pembentukan karakter manusia Indonesia di dalam kehidupan berbangsa.

Anak-anak sering dikatakan masa keemasan yang disebut *Golden Age* karena banyak kesempatan yang bisa dilakukan untuk memberikan bekal baik berupa nilai-nilai agama atau norma perilaku yang dapat memacu akhlak mereka menjadi baik. Pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak-anak saat *Golden Age* ini masih dalam tahap rasa ingin tau dan meniru yang sangat tinggi terutama dalam hal-hal yang dianggap mereka menarik untuk dikenal dan dipelajari. ¹⁴

¹² Yusuf L.N, Syamsu & Nurihsan, Achmad Juntika. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014, hal 28

¹³ F.J Monks, *Psikologi...*, hal 157

¹⁴ F.J Monks, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011),hlm.178

Ciri-ciri perkembangan anak Pra Sekolah (2-6 tahun) bagi orang tuanya ini merupakan masa usia yang sulit dan masa usia bermain:

- a. Ingin berkembang menjadi independen yang tidak ingin ditolong dan mandiri.
- b. Mulai mengenal dan memasuki lingkungan luar rumah.
- c. Persiapan memasuki sekolah dasar
- d. Perkembangan sikap social
- e. Mulai memiliki rasa keingin tahun yang tinggi dan sulit diam.
- f. Mulai menonjolkan rasa sukar diatur, menentang dan melakukan hal sesuai keinginannya.
- g. Mulai suka bermain ditempat yang kotor-kotor seperti tempat becek.¹⁵

Sejak usia saat inilah anak-anak perlu diperkenalkan dengan rukun Islam dan rukun iman, karena rasa ingin tahu mereka yang masih sangat tinggi, begitu juga memperkenalkan rukun Islam yang kelima yaitu ibadah haji. Jika seorang anak kecil mengerjakan ibadah haji maka hukum haji mereka itu sah dan mendapatkan pahala dari hajinya mereka meskipun dosa anak kecil belum mulai dicatat.

C. MANASIK HAJI

Manasik haji adalah sebuah praktik pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan rukun-rukunnya. Dalam kegiatan ini, calon jemaah haji akan dilatih tentang tata cara pelaksanaan haji yang akan ditunaikan. Mulai dari rukun, persyaratan, wajib, sunnah haji maupun hal-hal yang dilarang selama pelaksanaan haji.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Manasik artinya ibadah. Hala-hal yang berhubungan dengan ibadah haji seperti peragaan haji sesuai rukunnya sebelum berangkat ke tanah suci dari mulai dengan ihram, tawaf, sai, wukuf dan menggunakan ka'bah tiruan atau miniatur ka'bah.¹⁶ Dalam Al-Qur'an, manasik digunakan dalam empat arti. *Pertama* sebagai

¹⁵ Patmonodewo, S. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Cetakan kelima. Jakarta: Rineka Cipta, 2017, hal 67-72

¹⁶ Sarjono Soekamto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta: Raja wali press, 2010),hlm.9

peribadatan (Ibadah), dalam firman Allah SWT: Q.S.Al-An'am 6:162 Artinya: *"Katakanlah (Muhammad), "Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh Alam".*¹⁷

Kedua berarti sembelihan, untuk mendekatkan diri (*taqarrub*) kepada Allah SWT yang berkaitan dengan ibadah haji. Sesuai dalam firman Allah SWT: Q.S.Al-Baqarah:196. Artinya: *"Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah. Tetapi jika kamu terkepung (oleh musuh), maka (sembelihlah) hadyu yang mudah didapat, dan jangan kamu mencukur kepalamu, sebelum hadyu sampai ditempat penyembelihannya. Jika ada diantara kamu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya (lalu dia bercukur), maka dia wajib ber-fidyah, yaitu berpuasa, bersedekah atau berkorban. Apabila kamu dalam keadaan aman, maka barangsiapa mengerjakan umrah sebelum haji, dia (wajib menyembelih) hadyu yang mudah didapat. Tetapi jika dia tidak mendapatkannya, maka dia (wajib) berpuasa tiga hari dalam (musim) haji dan tujuh (hari) setelah kamu kembali. Itu seluruhnya sepuluh (hari). Demikian itu bagi orang yang keluarganya tidak ada (tinggal) di sekitar Masjidil haram. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah sangat keras hukuman-Nya".*¹⁸ *Ketiga* berarti peribadatan khusus mengenai seluruh amalan yang berkenaan dengan ibadah haji dan umrah dari mulai rukun wajib maupun sunah.

Manasik adalah peragaan pelaksanaan ibadah haji yang dilakukan sesuai dengan rukun-rukunnya.¹⁹ Jadi Manasik Haji merupakan suatu peragaan Ibadah Haji dengan menjalankan segala rukun haji, persyaratan wajib, sunah, maupun hal yang tidak boleh dilakukan selama melaksanakan ibadah haji, dari ibadah haji sebelum berangkat ke tanah suci dari mulai dengan ihram, tawaf, sai, wukuf dan menggunakan ka'bah tiruan atau miniatur ka'bah Dalam buku Muhammad Bagir Al-Habsyi pelaksanaan manasik haji terdapat 3 langkah yaitu:

¹⁷ Departemen Agama Republic Indonesia, *Al Quran...*, hal 151

¹⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya:Duta Ilmu, 2002),hlm.38

¹⁹ Sulartopo, *Sistem Informasi Panduan Manasik Haji dan Umroh berbasis Android*, *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol.1, No.1 Ebisnis, Desember 2017. hlm.2

1. Miqat Zamani (Batasan Waktu dimulainya ibadah Haji). Miqat Zamani adalah waktu-waktu tertentu yang telah ditetapkan untuk pelaksanaan haji tepatnya pada bulan Syawal, Dzul-Qa'idah dan sepuluh malam pertama pada bulan DzulHijjah terutama sampai sebelum terbit fajar tanggal sepuluh Dzul-Hijjah biasanya disebut *yaum an-nahr*.
2. Miqat Makani (Batasan tempat dimulainya Ibadah Haji) Ada beberapa tempat yang telah ditetapkan oleh Rasulullah SAW sebagai tempat *miqat makani*, tempat yang boleh dilewati oleh orang yang akan berhaji terkecuali berihram jika tidak maka ia harus melewatinya lagi dengan berihram tapi jika tidak maka harus membayar *dam* (denda membayar pelanggaran itu). Tempat *miqat makani* yang telah ditetapkan :
 - a. *Dzu'l Hulaihah (Bir Ali)*; kurang lebih 450 km jika dari Makkah) jama'ah yang datang dari arah Madinah.
 - b. *Juhfah* (kurang lebih 187 km dari Makkah) jama'ah haji yang datang dari Syam. Tapi karena kerusakan sekarang diganti dengan *Rabigh* (kurang lebih 204 km apabila dari makkah) jika jamaah datang dari Syam, Mesir, dan semua yang sejajar dengannya.
 - c. *Qarn al-manazil* (kurang lebih 94 km timur Makkah) jama'ah haji dari arah Nejed dan sejajarnya.
 - d. *Yalamlam* (Kurang lebih 54 km dari Makkah) Jama'ah haji yang datang dari arah Yaman, India, Indonesia, dan serah dengannya. (berdasarkan hasil ijtihad ulama Indonesia, *miqat* jama'ah haji dari Indonesia, terutama pesawat udara adalah kota Jeddah di Saudi Arabia).
 - e. *Dzatu „Irq* (Kurang Lebih 94 km dari Makkah) Jama'ah yang datang arah Iraq dan sejajarnya. Penduduk kota Makkah juga boleh ber-Ihram dari rumah mereka masing-masing.
3. Rukun dan Wajib dalam Ibadah Haji.

Rukun merupakan sesuatu yang tidak sah haji kecuali jika kita mengerjakannya dan tidak boleh diganti dengan *dam*, seperti:

 - a. Ihram (niat haji)

- b. Thawaf Ifadhah
- c. Sa'i (antara bukit Shafa dan Marwah)
- d. Wukuf di Arafah
- e. Tahalul (mencukur atau memotong minimal 3 helai rambut) Wajib merupakan sesuatu yang harus dikerjakan meskipun sahnya haji tidak bergantung padanya dan jika tidak mengerjakannya harus membayar *dam*.

Wajib Haji yaitu:

- a. Ihram dari *miqat*
- b. Lontar Jumrah (dari Jumrah Ula, Jumrah Wustho, dan Jumrah Aqobah)
- c. Tahalul (Mencukur atau memotong minimal 3 helai rambut).²⁰

Untuk menunaikan amalan-amalan haji dan manasik umrah dapat melalui tiga cara:

- a. Menunaikan ibadah haji *ifrad*

Ibadah haji *Ifrad* yaitu mendahulukan Haji dari Umrah. Caranya dengan mengerjakan haji sendiri mulai dengan ihram di *miqatnya* dan umrah dengan ihram di *miqatnya* sendiri pula.

- b. Menunaikan ibadah haji *qiran*

Ibadah haji *qiran* yaitu mengerjakan haji dan umrah secara berbarengan, atau dengan memulai ihram dengan mengerjakan umrah terlebih dahulu, sebelum melakukan thawaf memasukkan haji kepada umrah itu.

- c. Menunaikan ibadah haji secara *tamattu*

Ibadah haji *tamattu* yaitu mendahulukan umrah dari umrah dari haji, setelah umrah baru menunaikan ibadah haji.²¹

²⁰ Muhammad Bagir Al-Habsyi, *Fiqh Praktis 1*, (Bandung:PT.Mizan Pustaka, 2005), hlm.388

²¹ Sulartopo, *Sistem ...*, hal 6-9

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bahasa Inggrisnya adalah *class action research* atau *action research* karena proses penelitian ini melakukan tindakan perbaikan di kelas yang diteliti. Penelitian tindakan kelas sangat bermanfaat bagi guru/kepsek/pengawas sekolah yang meningkatkan hasil belajar siswa”.²²

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.²³ Penelitian tindakan ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kurt Lewin, yaitu yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu (1) *planning* (rencana), (2) *action* (tindakan), (3) *observation* (pengamatan), (4) *reflection* (refleksi).²⁴

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di TK Swasta IT Sunnah An Najah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah dengan melakukan penelitian tentang pengembangan karakter religius dan mandiri anak usia dini melalui kegiatan manasik haji di TK Swasta IT Sunnah An Najah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah TK Swasta IT Sunnah An Najah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah, yang bertepatan dengan Jln. Waqaf 1, kel. Bebesen. Penelitian dilakukan pada semester I tahun pelajaran 2022/2023 pada bulan September 2022. Subjek penelitian tindakan kelas adalah peserta didik di TK Swasta IT Sunnah An Najah

²² Husaini Usman, Purnomo Setiady Acbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, edisi kedua (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 147

²³ Zainal Aqib, Siti Jaiyarah, Eko Diniati, Khusnul Khotimah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2011), hal. 3

²⁴ Rido Kurnianto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Aprinta, 2009), hal. 12

C. Rencana Tindakan

Berdasarkan panduan Penelitian Tindakan Kelas, maka dapat diperinci beberapa siklus sebagai berikut ini :

1. SIKLUS I

Langkah-langkah dalam siklus I terdiri dari :

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah :

- Membuat rencana pembelajaran Karakter dalam kegiatan manasik haji
- Menyiapkan media pembelajaran, alat dan bahan yang diperlukan
- Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- Menyiapkan lembar kegiatan anak dengan media

b. Tahap Pelaksanaan atau tindakan Awal

- Kegiatan awal

- Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- Beragam tepuk dan nyanyian serta *ice breaker*
- Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran hari ini
- *Circle Time*

- Kegiatan Inti

- Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok besar (anak laki-laki dan anak perempuan)
- Berlatih manasik haji

- Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan dan merefleksikan
- Refkesi dengan motto an najah
- Menyampaikan kegiatan besok hari dengan kegiatan yang sama namun dengan pemeran yang berbeda
- Guru memberikan motivasi pada peserta didik
- Mengakhiri pembelajaran dengan hamdallah dan beristirahat

c. Observasi

Pengamatan dilakukan selama proses kegiatan pada kegiatan bermain anak-anak dalam kegiatan manasik haji.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengkaji hasil tindakan, hasil observasi dianalisis untuk membantu tindakan perbaikan yang akan dilakukan kemudian. Dengan melakukan refleksi peneliti dapat mengetahui kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki lagi.

2. SIKLUS II

Langkah-langkah dalam siklus II terdiri dari :

e. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah :

- Mengulang rencana pembelajaran
- Menyiapkan media pembelajaran, alat dan bahan yang diperlukan
- Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- Menyiapkan lembar kegiatan anak dengan media

f. Tahap Pelaksanaan atau tindakan Awal

- Kegiatan awal

- Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- Beragam tepuk dan nyanyian serta *ice breaker*
- Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran hari ini

- Kegiatan Inti

- Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok besar (anak laki-laki dan anak perempuan)
- Melakukan kegiatan manasik haji

- Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan dan merefleksikan kegiatan
- Refleksi
- Menyampaikan kegiatan besok hari dengan kegiatan yang sama namun dengan pemeran yang berbeda
- Guru memberikan motivasi pada peserta didik
- Mengakhiri pembelajaran dengan hamdallah dan beristirahat

g. Observasi

Pengamatan dilakukan selama proses kegiatan kegiatan berlangsung serta mencatat apa yang berubah pada sikap anak.

h. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengkaji hasil tindakan, hasil observasi dianalisis untuk membantu tindakan perbaikan yang akan dilakukan kemudian. Dengan melakukan refleksi peneliti dapat mengetahui kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki lagi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari sumber penelitian maka ada beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai yaitu:

1. Observasi (Pengamatan).

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena atau kejadian yang diselidiki.²⁵ Observasi dilaksanakan secara langsung yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan yang diamati. Pengumpulan data dilakukan secara sistematis dan hati-hati. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan keterangan tentang keadaan sekolah, letak geografis, sarana dan prasarana di TK Swasta IT Sunnah An Najah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah.

2. Interview (wawancara).

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data melalui pertanyaan yang dilakukan secara langsung dari guru kepada anak-anak mengenai kegiatan yang dilakukan di TK Swasta IT Sunnah An Najah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan suatu gambar/foto tentang keadaan suatu tempat kegiatan penelitian berlangsung, sebagai arsip dan acuan substansi bahan kajian dari setiap dokumen, yang berkaitan dengan pengembangan karakter religious dan mandiri pada anak usia dini dalam kegiatan manasik haji di TK Swasta IT Sunnah An Najah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah.

²⁵ Sutrisno Hadi, (1984), *Metodelogi Research II*, Yogyakarta: Andi Ofset hlm.136

E. Analisa Data

Data yang diperoleh melalui observasi per siklus setiap pertemuan di analisis dengan *mean* (rata-rata) untuk menentukan criteria kelebihan atau kelemahan tindakan. Melalui kegiatan refleksi, setiap indikator dicermati, sehingga diperoleh kesimpulan untuk program perbaikan pada siklus berikutnya. Untuk memperjelas hasil analisis data, baik hasil observasi maupun peningkatan kemampuan anak ditampilkan dalam bentuk grafik.



BAB IV PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Lokasi penelitian

TK Swasta IT Sunnah An-Najah berdiri pada tahun 2015. Dengan latar belakang sekolah Sunnah Dan Tahfidz. Beralamatkan di Jalan Wakaf 1, Mesir. Lelabu Kecamatan Bebesen, Kabupaten Aceh Tengah. Dengan Visi “Terwujudnya Generasi Akhlakul Karimah, Bermanhaj Assalafus Shalih yang berakhlak mulia, aktif dan mandiri”.²⁶ Adapun Misi TK Swasta IT Sunnah An-Najah adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan Islam yang menekankan pada penanaman aqidah, ibadah, akhlak dan muamalah berdasarkan Al-Qur'an dan As Sunnah sesuai dengan tahap perkembangan anak.
- b. Menerapkan metode SENTRA berasaskan manhaj salaf dengan pembelajaran yang menyenangkan.
- c. Mewujudkan peserta didik yang mampu menghafal Qur'an dan Hadis.²⁷

Adapun Tujuan pendidikan pada tk swasta it sunnah an najah adalah sebagai berikut:

- a. Terwujudnya sekolah yang berkualitas dengan pembelajaran yang sesuai dengan tuntunan Al Qur'an dan Sunnah di atas pemahaman salafus sholih.
- b. Terciptanya generasi penghafal Al Qur'an.
- c. Terciptanya generasi yang mencintai Sunnah rasulullah.
- d. Terciptanya generasi yang berakhlak mulia.
- e. Terciptanya iklim belajar yang seimbang antara peningkatan iman dan taqwa (SQ), kemampuan intelektual (IQ), kematangan emosional (EQ),

²⁶ Observasi, TK Swasta IT Sunnah An Najah. Data sekolah, 2022

²⁷ Observasi, TK Swasta IT Sunnah An Najah. Data sekolah, 2022

kreatifitas dan kemampuan bertahan dalam menghadapi kesulitan/tantangan hidup. Menciptakan generasi yang mandiri dan jiwa kompetitif.²⁸

2. Data pengajar dan peserta didik

TK Swasta IT Sunnah An Najah memiliki 13 guru dengan 1 Kepala Sekolah, 1 Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, 1 orang Kepala Tata Usaha, 4 orang wali kelas, 6 orang guru tahsin tahfidz. Dengan kualifikasi sebagai berikut:

No	Kualifikasi Akademik	Jumlah Guru
1	SMA	4 orang
2	D3	1 orang
3	S1	6 orang
4	S2	2 orang

Sumber: Data Sekolah TK Swasta IT Sunnah An Najah.²⁹

Adapun data peserta didik pada tk swasta it sunnah ana najah, pada tahun pelajaran 2022/2033 adalah sebagai berikut:

No	Nama Kelas	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
1	Thalhah Bin Ubaidillah	11	
2	Zubair Bin Awwam	10	
3	Abdurrahman Bin Auf	25	
4	Sa'ad bin abi waqqash	23	
Jumlah		69	

Sumber: Data Sekolah TK Swasta IT Sunnah An Najah.³⁰

²⁸ Observasi, TK Swasta IT Sunnah An Najah. Data sekolah, 2022

²⁹ Observasi, TK Swasta IT Sunnah An Najah. Data sekolah, 2022

B. Deskripsi Data Sebelum Tindakan Kelas (Temuan Lapangan)

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu melakukan pengamatan awal berupa kegiatan pra tindakan tanpa mengganggu pembelajaran untuk mengetahui keadaan awal aspek perkembangan moral anak yang berhubungan dengan karakter mandiri dan tanggung jawab anak pada kegiatan manasik haji. Bagaimana anak berinteraksi dengan teman saat bermain, berebut dan berbagi mainan, saling menyayangi dan bertengkar merupakan hal yang alami bagi anak.. Selain melakukan pengamatan peneliti juga melakukan penilaian terhadap aktifitas yang dilakukan anak dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, dilakukan pra observasi untuk melihat karakter peserta didik.

Berdasarkan pengamatan dan data hasil penelitian yang dilakukan di TK Swasta IT Sunnah An Najah pada kegiatan manasik haji, peserta didik belum mampu bertanggungjawab dan berlaku mandiri pada kegiatan manasik haji terutama dengan tanggung jawab pada pakain ihram dan peralatan lainnya. Hal inilah yang ingin dilakukan pembiasaan hingga peserta didika mampu bertanggungjawab dengan baik.

C. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan pra tindakan

Berdasarkan observasi sangat terlihat jelas karakter anak yang berbeda dengan 69 peserta didik terutama dalam karakter mandiri dan tanggung jawab pada kegiatan manasik haji tahun 2021.

³⁰ Observasi, TK Swasta IT Sunnah An Najah. Data sekolah, 2022

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan minggu pertama. Pada tahapan perencanaan diawali dengan kegiatan pengenalan sentra pada anak-anak, mulai dari media-media yang ada pada sentra, kegunaannya dan melakukan penyusunan perencanaan pembelajaran menggunakan sentra ibadah untuk dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan siklus I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memuat scenario pembelajaran, alat peraga yang digunakan, format pengevaluasian dan format observasi pembelajaran.

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah :

- Membuat rencana pembelajaran pada sentra
- Menyiapkan media pembelajaran, alat dan bahan yang diperlukan
- Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- Menyiapkan lembar kegiatan anak dengan media

b. Tahap Pelaksanaan atau tindakan Awal

- Kegiatan awal

- Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- Motto An Najah
- Melakukan *Circle Time*

- Kegiatan Inti

- Melakukan kegiatan praktek manasik haji

- Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan dan merefleksikan kegiatan
- Tepuk ceria
- Guru memberikan motivasi pada peserta didik
- Mengakhiri pembelajaran dengan hamdallah dan beristirahat

3. Observasi

Pengamatan dilakukan selama proses kegiatan pada kegiatan bermain dan belajar, mengenai sikap dan karakter anak pada kegiatan manasik haji.

4. Hasil pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus 1, dapat dilihat pada table di bawah ini:

No	Nilai	Jumlah peserta didik	Presentase
1	<70	36	51,42%
2	>70	33	47,14%
Jumlah		69	
Kemampuan Karakter Peserta Didik : 47,14%			

Berdasarkan table di atas, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 33 peserta didik sudah mampu melakukan karakter tanggung jawab dan mandiri dengan baik, yaitu 47,14%. Namun, lebih banyak lagi peserta didik yang belum mampu dalam kemnadiiran dan tanggung jawab, yaitu sebanyak 36 orang dengan presentasi nilai 51,42%.masih lebih dari setengah maka harus dilanjutkan ada siklus II.

5. Refleksi Siklus I

Bersadarkan hasil pengamatan di atas, ada beberapa hal yang menjadi kelemahan, yaitu:

- a. Masih banyak peserta didik yang belum mandiri
- b. Masih banyak peserta didik yang belum mampu bertanggung jawab atas barang pribadinya
- c. Rute kegiatan manasik haji yang terlalu panjang, sehingga membuat peserta didik menjadi sangat lelah
- d. Guru belum maksimal memotivasi anak, dalam proses katakter mandiri dan tanggungjawab

Berdasarkan hasil observasi siklus I, diharapkan pada siklus II akan ada perubahan yang signifikan.

B. Pelaksanaan pra tindakan

Berdasarkan observasi sangat terlihat jelas karakter anak yang berbeda dengan 69 peserta didik terutama dalam karakter mandiri dan tanggung jawab pada kegiatan manasik haji tahun 2021. Dan sudah dilakukan siklus I pada tahun 2022

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan minggu ketiga Pada tahapan perencanaan diawali dengan kegiatan pengenalan sentra pada anak-anak, mulai dari media-media yang ada pada sentra, kegunaannya dan melakukan penyusunan perencanaan pembelajaran menggunakan sentra ibadah untuk dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan siklus II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memuat scenario pembelajaran, alat peraga yang digunakan, format pengevaluasian dan format observasi pembelajaran.

c. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah :

- Membuat rencana pembelajaran pada sentra
- Menyiapkan media pembelajaran, alat dan bahan yang diperlukan
- Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- Menyiapkan lembar kegiatan anak dengan media

d. Tahap Pelaksanaan atau tindakan Awal

- Kegiatan awal

- Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- Motto An Najah
- Melakukan *Circle Time*

- Kegiatan Inti

- Melakukan kegiatan praktek manasik haji

- Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan dan merefleksikan kegiatan
- Tepuk ceria
- Guru memberikan motivasi pada peserta didik
- Mengakhiri pembelajaran dengan hamdallah dan beristirahat

2. Observasi

Pengamatan dilakukan selama proses kegiatan pada kegiatan bermain dan belajar, mengenai sikap dan karakter anak pada kegiatan manasik haji.

3. Hasil pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus 1, dapat dilihat pada table di bawah ini:

No	Nilai	Jumlah peserta didik	Presentase
1	<70	64	91,42%
2	>70	5	5,71%
Jumlah		69	
Kemampuan Karakter Peserta Didik : 91,42%			

Berdasarkan table di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik sudah mampu mengaplikasikan karakter mandiri dan tanggung jawab sebanyak 64 orang dengan nilai presentase 91,42%. Ada beberapa peserta didik yang belum mandiri dan menrapkan karakter tanggung jawab sebanyak 5 orang dengan presentase 5,71%.

4. Refleksi Siklus II

Bersadarkan hasil pengamatan di atas, ada beberapa hal yang menjadi kelemahan, yaitu: faktor didikan orang tua dan pola asuh, sehingga ada beberapa anak yang belum bisa bersikap mandiri dan tanggungjawab.

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian telah ditemukan hasil yang masimak dengan nilai presentase 91,42% maka tidak perlu lagi di lanjutkan ke siklus III.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan karakter religius dan mandiri anak usia dini melalui kegiatan manasik haji di TK Swasta IT Sunnah An Najah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah terlihat baik dan signifikan. Mulai dari siklus I dengan presentasi nilai 41,17% hingga siklus ii mengamali peningkatan yang signifikan dengan nilai 96,14%.
2. Kendala-kendala dalam pengembangan karakter religius dan mandiri anak usia dini melalui kegiatan manasik haji di TK Swasta IT Sunnah An Najah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah tidak terlalu berkendala disebabkan kekompakan guru dalam menstimulus dan memotivasi anak berjalan dengan baik

B. SARAN

Dalam melakukan penelitian mengenai Pengembangan karakter religius dan mandiri anak usia dini melalui kegiatan manasik haji di TK Swasta IT Sunnah An Najah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah, ada beberapa hal yang disampaikan oleh penulis sebagai saran di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Taman Kanak-Kanak, agar lebih maksimal pada pengembangan karakter religius dan mandiri anak usia dini melalui kegiatan manasik haji di TK Swasta IT Sunnah An Najah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah.
2. Bagi penulis selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi mengenai kegiatan-kegiatan yang lain dalam meningkatkan karakter anak didik di lembaga pendidik lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Masitoh dkk, *Strategi Pembelajaran TK*, Universitas Terbuka Jakarta, 2010
- Danar Santi. *Pendidikan Anak Usia Dini: Antara Teori Dan Praktik*, Jakarta: Indeks, 2009
- Suyadi, *Perkembangan Anak Usia Dini*. Edisi 1. Jakarta. Prenada Media Group. 2010
- Al-Quran *Terjemahan*. Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus. Sunnah 2015
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka, 2005
- Khalisa, *Praktek Ibadah Haji Dan Umroh Di Taman Kanak-Kanak*, Surabaya:htkan, 2019
- Maimunah, *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Media Pers. 2017
- Kokom komalasari, *Pendidikan karakter konsep dan aplikasi living values education*. Bandung: PT Refika Aditama. 2017
- Halilah, N., Kusuma, F. H. D., & Widiani, E., *Buku Ajar Bermain & Permainan Anak Usia. Dini* - Google Books. In Kencana. 2018
- Yusuf L.N, Syamsu & Nurihsan, Achmad Juntika. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014
- F.J Monks, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011
- Patmonodewo, S. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Cetakan kelima. Jakarta: Rineka Cipta, 2017
- Sarjono Soekamto, *Kamus Sosiologi*, Jakarta: Raja wali press, 2010

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya:Duta Ilmu, 2002

Sulartopo, *Sistem Informasi Panduan Manasik Haji dan Umroh berbasis Android*, *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol.1,No.1 Ebisnis, Desember 2017

Muhammad Bagir Al-Habsyi, *Fiqh Praktis 1*, Bandung:PT.Mizan Pustaka, 2005

Husaini Usman, Purnomo Setiady Acbar, *Metodelogi Penelitian Sosial*, edisi kedua Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Zainal Aqib, Siti Jaiyarah, Eko Diniati, Khusnul Khotimah, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya, 2011

Rido Kurnianto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Surabaya: Aprinta, 2009

Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset 1984



LAMPIRAN-LAMPIRAN
DOKUMENTASI KEGIATAN MANASIK HAJI



Peserta Didik TK Di Gandeng Peserta Didik SD Dalam Latihan Manasik Haji



Latihan Tawaf



Latihan Pendampingan Santri Akhwat dalam kegiatan latihan manasik haji



Kegiatan latihan manasik haji pada siklus I



Kegiatan manasik haji siklus II

Terlihat peserta didik lebih rapi, mandiri dan bertanggungjawab



Terlihat peserta didik mengikuti arahan guru dalam kegiatan tawaf dengan mandiri dan rapi.



Terlihat peserta didik saling memegang punggung teman supaya tidak tertinggal barisan. Dan guru tetap terus kebersamai



Terlihat peserta didik mandiri dalam sholat bersama



Kegiatan manasik haji pada siklus II
TK Swasta IT Sunnah An Najah tahun 2022

RIWAYAT HIDUP
Profil (<https://youtu.be/X1 IGpzaHJk>)

1. Nama Lengkap (dengan gelar) : **MAYANG MURNI, M.Pd.**
2. Tempat/Tanggal Lahir : Bebesen, 08 Desember 1989
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. NUPTK : 3760768669220002
5. Jabatan : Waka Kurikulum
6. Pangkat/Golongan : -
7. Status Sertifikasi Guru : Belum
8. Tahun Lulus Sertifikasi : -
9. Unit Kerja : TK Swasta IT Sunnah An Najah Takengon
10. Alamat Unit Kerja : Jln. Wakaf I, Desa Lelabu, Kec. Bebesen Kab. Aceh Tengah
11. Alamat Rumah : Jln. Takengon-Blang Gele. Desa Tensaran, Kec.Bebesen,Kab. Aceh Tengah
12. Alamat E-Mail : mayangmurni081289@gmail.com
13. No. Kontak/Handphone : 082383764373 (WA/TELPON)
14. Pendidikan Terakhir : S2 PAI
 - a. Nama Perguruan Tinggi : IAIN Takengon
 - b. Fakultas/Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
 - c. Tamat Tahun : 2021
15. Mata Pelajaran yang diampu : Guru PAI TK
16. Pengalaman Mengajar : 12 Tahun

Takengon, 17 Oktober 2022

Peneliti,



Mayang Murni, M.Pd